

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut : Keterampilan berpikir kreatif siswa dalam diskusi pada konsep pencemaran lingkungan menggunakan asesmen komunikasi personal berada pada kategori sangat rendah (28,5%). Rendahnya nilai rata-rata kelas untuk keterampilan berpikir kreatif, dikarenakan peran guru yang tidak mengkondisikan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa, adanya pengaruh dari siswa lain, dan keadaan sekolah yang dinilai belum memadai untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Ciri berpikir kreatif yang paling besar muncul dalam diskusi pada konsep pencemaran lingkungan menggunakan asesmen komunikasi personal yaitu *fluency* (keterampilan berpikir lancar), yaitu sebesar 44,58% dengan kategori rendah. Perilaku kreatif siswa yang paling besar muncul dalam diskusi pada konsep pencemaran lingkungan menggunakan asesmen komunikasi personal yaitu mengajukan banyak pertanyaan dan mengemukakan banyak gagasan, yaitu sebesar 55% dengan kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan kepada :

1. Guru, disarankan agar secara khusus mengidentifikasi keterampilan berpikir kreatif siswa, hal-hal yang dapat menghambat munculnya keterampilan berpikir kreatif siswa, sehingga dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Saat memberikan konsep tentang pencemaran, metode diskusi adalah metode yang sangat baik untuk dilakukan, karena dengan diskusi siswa dapat lebih sadar akan perannya dalam menjaga lingkungan, dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan.
2. Peneliti berikutnya, hasil penelitian tentang identifikasi keterampilan berpikir kreatif siswa dalam diskusi pada konsep pencemaran lingkungan, masih sangat terbuka untuk ditindak lanjuti untuk memperoleh temuan-temuan yang lebih sempurna.